

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi akan membuat manusia cenderung memilih cara yang praktis terutama untuk mendapatkan sebuah informasi termasuk dalam bidang kesehatan ibu hamil. Data kementerian komunikasi dan informatika (Kemkominfo), pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 angka kematian di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data tersebut sedikit menurun dari tahun 1991 yang berjumlah 390 per 100.000 kelahiran. Sedangkan target Global MDGs (Milenium Development Goals) Angka Kematia Ibu (AKI) adalah 102 per 100.000 kelahiran pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan perlunya kerja keras untuk mencapai target tersebut.

Menurut UNICEF Indonesia, pada tahun 2012 ada beberapa hambatan yang menyebabkan angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi, di antara adalah buruknya kualitas pelayanan kesehatan antenatal, persalinan, dan pascapersalinan. Buruknya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat menunjukkan perlunya meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk kesehatan dan praktek pemberian makan bayi, kemudian perilaku yang tidak tepat dan kurangnya pengetahuan berkontribusi terhadap kematian anak dan adanya pelayanan yang buruk mengakibatkan gizi kurang pada ibu dan anak-anak.

UNICEF Indonesia juga memberikan beberapa hal yang dapat di lakukan untuk melakukan tindakan pencegahan. Salah satunya memiliki sistem informasi yang kuat adalah salah satu komponen pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sistem informasi kesehatan di seluruh Indonesia tidak menunjukkan kinerja yang baik seperti yang mereka lakukan sebelum desentralisasi. Data administrasi tidak

memadai di banyak kabupaten, sehingga tidak mungkin bagi tim kesehatan kabupaten untuk secara efektif merencanakan dan menentukan target intervensi. Tingkat pusat memerlukan data yang kuat untuk melaksanakan fungsi pengawasannya. Situasi tersebut mungkin memerlukan sentralisasi ulang dan penyesuaian fungsi-fungsi khusus yang berkaitan dengan sistem informasi kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan proses, pelaporan dan standar.

Berdasarkan permasalahan diatas, memunculkan gagasan untuk membuat sebuah perangkat lunak sebagai panduan kesehatan dan mempersiapkan persalinan yang dapat di gunakan pada perangkat android. Penggunaan aplikasi ini nantinya dapat memudahkan ibu hamil dalam mendapatkan informasi untuk merawat kandungan yang baik sekaligus menurunkan tingginya angka kematian pada ibu melahirkan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapatkan perumusan masalah sebagai berikut: “bagaimana merancang dan bangun perangkat lunak panduan kesehatan ibu dan bayi berbasis android ”.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian, adapun ruang lingkup penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat hanya berjalan di sistem operasi Android.
2. Aplikasi yang akan dibuat mencakup panduan kesehatan tiap trimester kandungan, prediksi persalinan dan panduan merawat bayi di bawah umur satu tahun.
3. Tempat yang di jadikan lokasi penelitian adalah Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa sebuah system informasi kesehatan berbasis android yang dapat digunakan oleh penyuluh kesehatan sebagai media alternatif penyebaran informasi kesehatan ibu dan bayi.
2. Membangun suatu media informasi yang dapat diakses secara cepat dan mudah oleh masyarakat luas terutama kaum wanita.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan media alternatif sebagai alat penyebaran informasi kesehatan ibu hamil.
2. Berkembangnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dalam merawat kesehatan dan janinnya saat mengandung.
3. Memudahkan dinas terkait dalam menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kesehatan untuk ibu dan bayi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti pengertian rancang bangun, media pembelajaran, *character building*, perangkat lunak yang digunakan, Android, UML dan metode pengembangan perangkat lunak.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metode-metode pendekatan pemecahan masalah

yaitu, uraian mengenai metode penelitian, studi pustaka, study lapangan, analisis, desain dan pengembangan aplikasi android.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian berupa tampilan program serta pembahasan dari hasil penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan penelitian ini.